

**PERJUANGAN HIDUP DAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *ARKHYTIREMA “KELAHIRAN”*
KARYA DICKY ZAINAL ARIFIN
(Kajian Psikologi Kepribadian)**

Oleh:

Ahmad Fauzi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Email: ahm4dfauzi321@gmail.com

ABSTRACT

Arkhytirema “Kelahiran” Novel by Dicky Zainal Arifin (Study of Personality Psychology). A Research Paper (S-1). Study Of Culture Faculty Diponegoro University Semarang. First consultant Dra. Rukiyah, M. Hum. and Second consultant Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.

The research object is a novel *Arkhytirema “Kelahiran”* Novel by Dicky Zainal Arifin. The purpose of this research is to explain intrinsic substances and reveal the struggle of life the protagonist in *Arkhytirema “Kelahiran”* Novel. Writer uses structural theory to explain the elements of novel (character in a story and the form, the plot and background). Writer also uses personality psychology to study the struggle of life from the protagonist with Abraham Maslow theory (physiological need, the need of feel secure, affection need, appreciation need and self actualization need). Writer uses qualitative method according to structural theory and personality psychology. Structural analysis report toward *Arkhytirema “Kelahiran”* novel are; 46 sequences are found with 46 subsequences and uses forward technique of plotting. Have fourteen character with one protagonist and thirteen additional characters. Analysis result on struggle of life the protagonist character *Arkhytirema* shows a great effort in order to meet with Adhama. The struggle of *Arkhytirema* is not easy, to be able to meet Adhama, he has to travel planets and face great danger. In the beginning, *Arkhytirema* hardly able to control his power however with the help of Adhama *Arkhytirema* slowly able to gain his control toward his power. According to struggle of life analysis, it shows that the character *Arkhytirema* in *Arkhytirema “Kelahiran”* can be classified into five categories. Those are the physiological need, the need of feel secure, affection need, appreciation need and self actualization need.

Keyword : *Arkhytirema*, structure, struggle of life, personality, psychological.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun dari berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang dan lainnya (Nurgiantoro, 2010: 4). Sastra dan psikologi memiliki hubungan lintas yang tidak langsung dan fungsional. Artinya hubungan itu ada karena sastra maupun psikologi, memiliki tempat berangkat yang sama, yakni kejiwaan manusia. Dua faktor yang dapat membentuk dan mempengaruhi kepribadian ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat dalam peran orang tua ketika memberikan pembelajaran serta contoh sikap yang baik, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, meliputi sekolah, teman dan masyarakat yang ditemui. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra dapat dikaji melalui aspek psikologi. Berjuang merupakan salah satu karakteristik manusia. Berjuang untuk bertahan

hidup, mencapai cita-cita, mendapatkan hak dan lain-lain. Seperti Seperti yang akan penulis analisis pada novel karya Dicky Zainal Arifin ini yang menunjukkan sebuah perjuangan keras tokoh utama untuk memenuhi kebutuhannya hidupnya. Penulis memilih novel *Arkhytirema "Kelahiran"* karena novel yang terbit pada tahun 2011 ini karena telah menyita banyak perhatian para *netizrn*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ulasan oleh para blogger untuk berbagi ilmu kepada semua pembaca bahkan memperdebatkan novel ini yang menjadi sebuah konspirasi, namun novel ini juga memiliki nilai rating yang cukup tinggi karena telah berhasil menginspirasi pembacanya.

Dalam novel tokoh Arkhytirema melewati banyak ujian yang membuat banyak perkembangan dari kepribadian tokoh Arkhytirema. Maka dari itu penulis menggunakan metode psikologi kepribadian sebagai metode yang cocok untuk menganalisis perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Arkhytirema "Kelahiran"*

karya Dicky Zainal Arifin. Metode yang digunakan penulis adalah metode struktural yang digunakan untuk mengungkap unsur intrinsik novel, antara lain tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran serta latar sehingga membantu dalam penganalisisan psikologi kepribadian, dan pendekatan psikologi kepribadian sebagai jalan untuk membahas dan mengupas perjuangan hidup dan perkembangan kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Arkhytirema "Kelahiran"* karya Dicky Zainal Arifin yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sangat diperlukan dalam suatu penelitian, agar penelitian tersebut tidak melenceng dari tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, permasalahan yang akan dibahas, adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik khususnya tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar novel *Arkhytirema "Kelahiran"* Karya Dicky Zainal Arifin? (2) bagaimanakah

perjuangan hidup dan perkembangan kepribadian tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Arkhytirema "Kelahiran"* karya Dicky Zainal Arifin?

C. Metode Penelitian

Penelitian novel *Arkhytirema "Kelahiran"* Karya Dicky Zainal Arifin adalah sebuah kajian masalah psikologi kepribadian dan perjuangan hidup tokoh utama. Langkah awal penulis akan menganalisis unsur-unsur strukturnya. Setelah mendapatkan gambaran yang jelas tentang unsur struktural novel tersebut, langkah selanjutnya penulis akan mengungkapkan aspek psikologi dan perjuangan hidup tokoh utama dalam novel *Arkhytirema "Kelahiran"* Karya Dicky Zainal Arifin. Penulis menggunakan tiga tahap upaya strategis yang berurutan, yakni pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui berdasarkan pencarian di internet

terdapat beberapa artikel dan penelitian yang memuat tentang analisis dengan menggunakan novel *Arkhytirema* “Kelahiran” namun belum ada penelitian yang meneliti dengan menggunakan landasan teori yang sama, sedangkan di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan objek penelitian tentang novel *Arkhytirema* “Kelahiran” karya Dicky Zainal Arifin adalah skripsi (1) Bayu Purba Hanggara “Kecanggihan Teknologi Masa Lalu” (Resepsi Kelompok Lanterha Terhadap Novel *Arkhytirema*) 2017, yang membahas tentang pandangan pembaca (anggota yayasan Lanterha) terhadap kepercayaan isi dan manfaat novel *Arkhytirema*. Hasil yang didapatkan adalah mengetahui pandangan pembaca (anggota yayasan Lanterha) terhadap kepercayaan isi dan manfaat novel *Arkhytirema* berdasarkan kuisioner yang sudah dibuat. Penulis juga menemukan skripsi dengan pembahasan topik dan masalah yang sama tetapi dengan objek penelitian yang berbeda, yaitu (1) Faizal Muzaqi “Perjuangan Hidup Tokoh

Utama dalam Novel *9 Summer 10 Autums Karya Iwan Setyawan Kajian Psikologi Kepribadian*” 2015, dalam analisis ini Faizal mengungkapkan perjuangan hidup tokoh aku (Iwan) dengan menggunakan teori C.G. Jung, yaitu *Persona, Anima dan Animus, Shadow, dan Self*. (2) Mawardi, Sarifudin. S “ Perjuangan Hidup Tokoh Utama Dalam Novel *Waktu Aku Sama Mika Karya Indi Kajian Psikologi Sastra*” 2016, dalam analisis ini Mawardi mengungkapkan tentang perjuangan tokoh Aku dengan menggunakan teori psikologi kepribadian *Alwisol*.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini menggunakan bahan-bahan kajian tersebut untuk menambah dan mengembangkan kajian penelitian. Kedua penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada pembahasan topik dan masalah. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas terletak pada landasan teori yang digunakan yaitu penulis menggunakan teori kepribadian Abraham Maslow.

Landasan Teori

1. Teori Struktur Novel

Struktur karya sastra juga menyorotkan pada pengertian hubungan antarunsur intrinsik yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh. Pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar-berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah keutuhan menyeluruh. Analisis struktural tidak cukup hanya sekedar mendata unsur tertentu pada sebuah karya fiksi, tetapi yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur tersebut, dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetis dan makna keseluruhan yang ingin dicapai (Nurgiyantoro, 2010: 37).

a. Alur dan Pengaluran

Alur adalah unsur novel yang penting, bahkan tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai unsur terpenting dalam novel (Nurgiyantoro, 2010: 110). Okke KS Zaimar menyebutkan bahwa analisis

alur dan pengaluran akan lebih mudah apabila ditentukan terlebih dahulu satuan-satuan isi cerita yang membentuk teks. Satuan-satuan minimal cerita yang membentuk makna inilah yang disebut sekuen (melalui Noor, 2010: 24).

b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita (karakter), menurut Abrams merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan oleh kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan, sedangkan penokohan menurut Jones merupakan pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang digambarkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995: 165).

c. Latar

Abraham menyebutkan bahwa latar atau *setting* disebut juga sebagai landas tumpu yang menyorotkan pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (melalui Nurgiyantoro,

2010: 216). Terdapat tiga unsur yang harus dianalisis dalam pengungkapan latar sebuah karya sastra. Unsur tersebut adalah latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar yang digambarkan secara jelas akan membuat pembaca merasakan bahwa kejadian yang ada di dalam cerita seolah-olah sungguh dan pembaca pun akan sangat mudah untuk memahami ceritanya.

2. Psikologi Kepribadian

Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, *self*, atau memahami manusia seutuhnya (Alwisol, 2009:2). Untuk mengetahui struktur kepribadian tokoh utama, banyak teori yang dikemukakan oleh para psikolog, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kepribadian menurut Maslow dalam Alwisol (2009). Selanjutnya teori kepribadian Maslow dibagi menjadi lima aspek yaitu :

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan manusia yang paling mendasar untuk mempertahankan hidupnya secara fisik, yaitu kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, seks, tidur, istirahat, dan udara.

b. Kebutuhan Akan Rasa Aman

Pada dasarnya, kebutuhan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk, yakni kebutuhan keamanan jiwa dan kebutuhan keamanan harta. Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting kalau kebutuhan psikologis telah terpenuhi.

b. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki, saling percaya, cinta, dan kasih sayang akan menjadi motivator penting bagi perilaku. Cinta di sini berarti rasa sayang dan rasa terikat. Rasa saling menyayangi dan rasa diri terikat antara orang yang satu dan yang lainnya, adalah penting bagi seseorang.

c. **Kebutuhan Penghargaan**

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Maslow membagi kebutuhan penghargaan ini dalam dua jenis. *Pertama*, penghargaan yang didasarkan atas respek terhadap kemampuan, kemandirian dan perwujudan kita sendiri. *Kedua*, penghargaan yang berdasarkan atas penilaian orang lain.

d. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan aktualisasi diri timbul pada seseorang jika kebutuhan-kebutuhan lainnya telah terpenuhi karena aktualisasi diri, sebagaimana kebutuhan lainnya, menjadi semakin penting, jenis kebutuhan tersebut menjadi aspek yang sangat penting dalam perilaku manusia.

PEMBAHASAN

Alur dan Pengaluran

Berdasarkan analisis sekuen novel *Arkhytirema "Kelahiran"* yang berjumlah 26 sekuen dengan subsekuen berjumlah 46. Urutan cerita novel *Arkhytirema "Kelahiran"* menunjukkan rangkaian

peristiwa yang kronologis, karena rangkaian peristiwa dalam novel ini tidak ada *flashback* atau sorot balik

a. Tahapan Alur

Tahap penyituasian, yaitu tahap yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Awal cerita diceritakan tentang proses kelahiran tokoh Arkhytirema. Pengarang mulai mengenalkan masing-masing tokoh. Tahap penyituasian dapat dibuktikan pada sekuen nomor (1) yang berisi tentang teknologi dan proses melahirkan Arkhytirema. Pengarang mengenalkan dan menjelaskan situasi bangsa Lemurian dan teknologi yang digunakan, serta proses persalinan ibu Arkhytirema. Tahap pemunculan konflik, yaitu tahap awal munculnya konflik dan masalah-masalah yang terjadi, dan konflik ini akan berkembang dengan sendirinya. Hal tersebut dapat dibuktikan pada sekuen nomor (7) yang berisi tentang Arkhytirema yang berada pada tahapan ruang Gamma, sehingga mendapatkan ajaran-ajaran Whisnu dan menimbulkan ketertarikannya untuk bertemu sosok Adhama pada sekuen

nomor (8). Tahap peningkatan konflik, yaitu berkembangnya konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya. Peningkatan konflik dalam novel *Arkhytirema "Kelahiran"* dapat dibuktikan pada sekuen nomor (11) yang berisi tentang Arkhytirema telah memulai perjalanannya untuk mencari sosok Adhama dan Arkhytirema telah tiba di planet Trabix. Tahap Klimaks, yaitu konflik-konflik yang terjadi telah berada pada titik puncak. Tahap klimaks pada novel *Arkhytirema "Kelahiran"* dapat dibuktikan pada sekuen nomor (20) yang berisi tentang Arkhytirema telah sampai di planet Binatang Buas yang sudah mengarah untuk ia bisa bertemu dengan Adhama namun ia harus menghadapi permasalahan yang lebih rumit seperti pada sekuen nomor (21, 22, 23, 24) yang menceritakan ia harus menolong bangsa Lilua dan bertarung dengan Vridrak. Tahap penyelesaian, yaitu konflik yang telah mencapai klimaks mendapat penyelesaian. Tahap penyelesaian pada novel *Arkhytirema "Kelahiran"* dapat dibuktikan pada sekuen nomor (25, 26) yang bercerita

bahwa Arkhytirema telah bertemu dengan sosok Adhama dan impiannya untuk bertemu dengan sosok Adhama telah terwujud.

b. Tokoh dan Penokohan

a. Arkhytirema

Arkhytirema merupakan tokoh utama pada novel ini, karena Arkhytirema selalu tampil sebagai tokoh cerita dalam setiap perkembangan alur.

b. Brinirha

Tokoh Brinirha adalah ibu Arkhytirema. Brinirha sangat menyayangi Arkhytirema. Dengan sabar ia mengarahkan dan membimbing Arkhytirema untuk mengendalikan kekuatannya dan memasukkan ke sekolah.

c. Amnarutta

Tokoh Amnarutta adalah bapak Arkhytirema. Amnaruta memiliki jiwa seorang bapak yang baik. Ia berusaha untuk melindungi istrinya dan anaknya yang masih dalam kandungan ketika terjadi masalah di saat proses kelahirannya.

d. Dharmina

Tokoh Dharmina merupakan seorang Profiler atau guru di Prodimaar. Ia digambarkan memiliki wajah yang menampakkan kecantikan seusia 21

tahun, dan memiliki kulit halus berwarna sawo matang serta memiliki tubuh padat berisi, kekar dan atletis.

e. Dumba

Tokoh Dumba adalah pemimpin bangsa Dimbessa, keturunan Negrida yang ditempatkan Adhama di Planet Trabix, gugusan Terozum

f. Mumbedy

Tokoh Mumbedy adalah ilmuwan dari bangsa Trabix yang paling cerdas. Ia memadukan virus Arradum dan Gilgaxar agar bangsa Trabix menjadi kuat.

g. Zoga

Tokoh Zoga pada novel *Arkhytirema "Kelahiran"* adalah seorang pemimpin bangsa Rudhaza.

h. Trugoli

Tokoh Trugoli adalah seorang pandai besi dari bangsa Rhudaza yang memiliki kemampuan silat biasa-biasa saja. Ia mengikuti pertarungan bangsa Rhudaza untuk merebutkan tahta kepemimpinan, namun ia mengikuti turnamen dengan cara curang

i. Trienta

Tokoh Trienta adalah anak dari Zoga pemimpin bangsa Rudhaza yang

hidup di planet Nunggra. Ia mewarisi kemampuan silat dari bapaknya.

j. Kredhat

Tokoh Kredhat adalah penjaga Barqha Undamungtha. Ia bertugas untuk menyelamatkan tamu yang keluar dari Barqha, dari racun yang dikeluarkan oleh pohon Stogra bila terjadi badai.

k. Ratu Creetar Pallon

Tokoh Ratu Creetar Pallon adalah seorang ratu dari bangsa Eratus yang terletak di planet Undamungtha di gugusan Gurabhal.

l. Xurghot

Tokoh Xurghot adalah gladiator pertama ratu Creetar Pallon dengan senjata cambuk petir. Ia adalah bangsa Eratus berbadan besar dan kekar, berkepala sama menonjol ke atas, hanya berwajah bengis menyeramkan.

m. Vridrak

Tokoh Vridrak adalah salah satu bangsa Bropa pengusaha Lort. Ia memiliki kepala yang bersatu dengan leher dan bibir tebal. Bentuk badannya sekal tetapi tidak kekar.

n. Adhama

Tokoh Adhama adalah manusia pertama yang diciptakan sang pencipta dan memiliki kemampuan 100%. Adhama memiliki kemampuan untuk menjelajah antargalaksi. Ia memiliki wajah tampan, lembut dan bercahaya.

Latar

Novel *Arkhytirema "Kelahiran"* memiliki beberapa latar tempat. Latar tempat tersebut mempengaruhi kepribadian dan perkembangan tokoh Arkhytirema.

a. Latar Tempat di Ardh Grumma

Kota Arithma adalah kota Arkhytirema tinggal dan dilahirkan. Letaknya ada di Planet Ardh Grumma yang ditempati oleh bangsa Lemurian.

b. Latar Tempat di Planet Laghim

Latar tempat berikutnya berada di planet Laghim, yaitu planet yang berada di gugusan Dunrabra. Proses Prodimaar atau pendidikan Arkhytirema pertama kali dimulai di planet Laghim.

c. Latar Tempat di Planet Badar

Planet Badar hampir sama besar dengan Ardh Grumma. Gravitasiya juga tidak beda jauh dari Ardh

Grumma. Di planet ini sistem pendidikan atau ujian kedua untuk Arkhytirema dilakukan.

d. Latar Tempat di Ruang Gamma

Ruang Gamma terletak di gugusan Unara. Ruang Gamma adalah tempat proses Prodimaar terakhir. Ruang Gamma dilengkapi dengan teknologi holograf yang menggunakan *hydrogen*

e. Latar Tempat di Zeus

Zeus adalah sebuah kota yang didiami oleh Adhama, sosok yang selama ini dicari oleh Arkhytirema

Latar Waktu

a. Rhem

Istilah Rhem dikenal dalam dunia ilmu pengetahuan sebagai *planetary alignment*, yaitu ketika planet dan atau benda-benda lainnya di tata surya dalam keadaan satu garis yang sejajar dengan matahari. Latar waktu Rhem ini berkaitan dengan saat Arkhytirema dilahirkan.

Latar Sosial

Arkhytirema mudah beradaptasi dengan lingkungan barunya diberbagai planet yang ia kunjungi. Berkat segala ilmu pengetahuan yang sudah ia serap di Mortaphrabeena ia dengan mudah mempelajari bahasa

dan perilaku setiap lingkungannya. Arkhytirema adalah bangsa Lemurian. Bangsa Lemurian memiliki tingkat penguasaan kekuatan sebesar 40%. Bangsa Lemurian adalah bangsa yang berbudaya tinggi dan berbudi luhur. Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa Zhunnda.

Perjuangan Tokoh Arkhytirema dalam Mewujudkan Keinginannya

Perjuangan Arkhytirema untuk bertahan hidup dimulai pada masa ia dilahirkan karena proses kelahiran Arkhytirema bertepatan dengan RHEM.) tidak hanya di situ, perjuangan hidup Arkhytirema dilanjutkan dari keinginan dan rasa penasaran Arkhytirema untuk bertemu dengan orang yang memiliki tingkat penguasaan kekuatan sebesar 100% yaitu Adhama. Untuk bertemu dengan Adhama, perjalanan Arkhytirema tidaklah mudah. Ia harus mencari sosok Adhama yang entah berada di mana. Arkhytiremapun menuju planet-planet lain yang mengarahkan dirinya kepada sosok Adhama. Perjuangan Arkhytirema untuk

mendapatkan pendidikan dimulai setelah Arkhytirema dilahirkan. Pertama kali ia memperoleh segala sumber informasi dan pengetahuan pada proses Mortaphrabeena. Setelah itu ia di masukkan oleh orangtuanya ke Prodimaar. Pendidikan yang ada di Prodimaar terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pembentukan fisik, ajaran Whisnu, simulasi, dan pendalaman teknologi.

Analisis Psikologi Kepribadian

1. Kebutuhan Udara

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling mendasar untuk kehidupan. Berawal dari Arkhytirema merasa penasaran untuk bertemu dengan seseorang yang memiliki tingkat penguasaan kekuatan sebesar 100% membuatnya harus melewati banyak rintangan dalam hidupnya. Rintangan terbesar yang ia hadapi adalah ketika ia menghadapi racun yang menyebar lewat udara di planet Udamungtha.

2. Kebutuhan akan Rasa Aman

Ketika proses Prodimaar Arkhytitrema berada pada tahap Asteroida. Arkhytirema merasa aman ketika dibekali dengan baju ruang

angkasa yang disebut Antruksa dan tabung oksigen. Dengan begitu Arkhytirema merasa aman dan lebih percaya diri untuk mengendalikan Asteroida dengan penguasaan kekuatan yang dimilikinya. Selain itu perlindungan dari orang tua Arkhytirema, Dharmina, pemimpin bangsa Lemurian, Dewan Lemurian dan juga waruga Lemurian membuat Arkhytirema merasa aman dalam mengendalikan penguasaan kekuatan yang dimilikinya.

3. Kebutuhan Kasih Sayang

Arkhytirema sangat beruntung memiliki orang tua yang sangat menyayanginya. Salah satu sikap kasih sayang yang dilakukan orang tuanya adalah ketika proses kelahiran Arkhytirema.

4. Kebutuhan Penghargaan

Meskipun Arkhytirema masih anak kecil namun dengan kekuatan penguasaan sebesar 60% membuatnya memiliki pengetahuan yang luas dan kekuatan fisik yang besar serta kebijaksanaan. Hal tersebut yang membuat Arkhytirema selalu dihargai oleh bangsa yang bertemu dengannya pada perjalanan

Arkhytirema untuk bertemu dengan Adhama.

5. Penghargaan Aktualisasi Diri

Menurut Maslow, kebutuhan aktualisasi diri ialah kebutuhan yang dimiliki manusia untuk melibatkan diri sendiri untuk menjadi apa yang sesuai keinginannya berdasarkan kemampuan diri. Untuk mengaktualisasikan dirinya Arkhytirema memiliki keinginan yang kuat untuk bertemu dengan sosok Adhama.

Konsep Kebutuhan Bertingkat

Abraham Maslow

Pada novel *Arkhytirema "Kelahiran"* ini penulis meneliti aspek psikologis Abraham Maslow yang memiliki beberapa tingkatan serta uraian di dalamnya, bahwa semua kebutuhan bertingkat Maslow terpenuhi di dalam novel *Arkhytirema "Kelahiran"*. Terpenuhinya kebutuhan ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian Arkhytirema. Arkhytirema pada awalnya belum bisa mengendalikan penguasaan kekuatannya yang besar namun dengan seiring berjalannya

waktu ia dapat mengendalikannya. Tidak hanya itu ia juga menjadi orang yang lebih bijaksana dan menjunjung tinggi nilai ketuhanan dan kemanusiaan serta menyadari kekuasaan Sang Pencipta

SIMPULAN

Hasil dari analisis struktural novel *Arkhytirema "Kelahiran"* ditemukan sekuen yang berjumlah 26 sekuen dengan subsekuen berjumlah 46. Analisis sekuen menunjukkan rangkaian peristiwa yang kronologis, karena tidak terdapat peristiwa *flashback* atau sorot balik. Novel *Arkhytirema "Kelahiran"* menggunakan teknik pengaluran dengan alur maju (progresif). Tiga unsur latar yang lebih dominan dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan diri tokoh Arkhytirema ialah latar tempat. Latar tempat pada novel *Arkhytirema "Kelahiran"* adalah planet Ardh Grumma, tempat yang Arkhytirema tinggali dan juga planet-planet lain yang ia kunjungi dalam perjalanannya mencari Adhama seperti Planet Laghim, Planet Trabix,

Planet Nunggra, Planet Undamungtha dan Zeus.

Hasil dari analisis psikologi kepribadian tokoh Arkhytirema berdasarkan teori kepribadian Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Pertama, kebutuhan fisiologis diwujudkan ketika Arkhytirema berjuang hidup dalam menghadapi rintangan untuk bertemu dengan Adhama pada saat dia berjuang untuk mendapatkan udara. Kedua, kebutuhan akan rasa aman diwujudkan ketika Arkhytirema berada pada proses Prodimaar. Ketiga, kebutuhan cinta dan kasih sayang diwujudkan ketika orangtua Arkhytirema dan Adhama melimpahkan kasih sayangnya dengan bentuk yang berbeda-beda. Keempat, kebutuhan penghargaan diwujudkan ketika kebijaksanaan dan kekuatan Arkhytirema diakui oleh bangsa-bangsa yang bertemu dengan Arkhytirema dalam perjalanannya bertemu dengan Adhama. Kelima, kebutuhan Aktualisasi diri digunakan ketika Arkhytirema memiliki

keinginan untuk bertemu dengan Adhama. Dengan tekad yang kuat Arkhytirema berhasil mendapatkan kebebasan dari orangtuanya dan Dewan Lemurian untuk bertemu dengan Adhama. Hasil dari kelima analisis psikologi tokoh Arkhytirema, dapat disimpulkan bahwa teori Abraham Maslow pada novel *Arkhytirema "Kelahiran"* adalah kepribadian tokoh Arkhytirema memiliki perubahan karakter yang kuat. Pada awalnya

Arkhytirema belum bisa mengendalikan penguasaan kekuatannya dan ia masih merasa bahwa ia yang paling kuat, namun seiring berjalannya waktu dan perjalannya untuk bertemu dengan Adhama ia jadi lebih bisa untuk mengendalikan kekuatannya dan menjadi sadar bahwa ia tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan Sang Pencipta, ia menjadi orang yang lebih bijaksana dan menjunjung tinggi ketuhanan dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Alegesindo.
- Anggyarani, Vionita. 2017. "*Perjuangan Hidup Tokoh Utama dalam Novel Jangan Buang Ibu, Nak Karya Wahyu Derapriyanga Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra*" Skripsi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Arifin, Dicky Zainal. 2011. *Arkhytirema "Kelahiran"*. Bandung: Yayasan Hikmatul Iman Indonesia
- _____. 2011. *Arkhytirema Glosarium*. Bandung: LEMURIAN Production
- Arma, Atussolehah. 2015 "*Kepribadian Tokoh Utama Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra*"

Skripsi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro Semarang.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra: Teori
Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: Media Presindo.

Hanggara, Bayu Purba. 2017. “Kecanggihan Teknologi Masa Lalu” (Resepsi
Kelompok Lanterha Terhadap Novel *Arkhytirema*) Skripsi S-1 Sastra
Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Luxemburg, Jan Van, Meikel Basl, Willem G Westeijn. 1986. *Pengantar Ilmu
Sastra* (terj. Dick Hartoko), Jakarta: Gramedia.

Mawardi, Sarifudin. S. 2016. “Perjuangan Hidup Tokoh Utama Dalam Novel
Waktu Aku Sama Mika Karya Indi Kajian Psikologi Sastra” Skripsi S-1
Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
Semarang.

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Obor.

Muzaqi, Faizal. 2015. Perjuangan Hidup Tokoh Utama Dalam Novel *9 Summers
10 Autumn* Karya Iwan Setyawan Kajian Psikologi Kepribadian”
Skripsi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Diponegoro Semarang.

Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.

_____. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
Press.

_____. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
Press.

- Nurliah, Eka Armi. 2014. “ Kepribadian Tokoh Utama Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye Sebuah Kajian Psikologi Sastra” Skripsi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Pradopo, R D. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta. Pustaka Jaya.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Teater08. 2010. *Tokoh dan Penokohan*. Wordpress.com. Diakses Senin, 26 November 2018
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Walgito, Bimo, dkk. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1994. *Teori Kesusastraan*. (Terj.) Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi 2012. Buku Ajar Psikologi Sastra. Staff.uny.ac.id. Diakses Rabu, 14 November 2018
- Zaimar, Okke K.S. 2008. *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.